

PENGABDIAN PEMERIKSAAN MATA USIA SEKOLAH DASAR DI SDN PADANGSARI 01 KOTA SEMARANG JAWA TENGAH

Mochammad Kholil

Universitas Widya Husada Semarang

Email korespondensi: m.kholil.cr7@gmail.com

Dikirim: 20 Juni 2023

Direvisi: 4 Oktober 2023

Diterima: 13 Okt 2023

Dipublikasikan: 20 Okt 2023

ABSTRAK

Kelainan refraksi adalah suatu keadaan dimana sinar-sinar sejajar yang memasuki bola mata dibiarkan oleh media refrakta tidak tepat pada retina.⁽¹⁾ Kelainan refraksi pada mata terdiri atas miopia, hipermetropia, astigmatisme. Myopia adalah suatu keadaan dimana sinar-sinar sejajar yang memasuki bolamata dibiarkan oleh media refrakta didepan retina. Kelainan refraksi dapat dikoreksi dengan menggunakan kacamata, lensa kontak, dan saat ini dapat dilakukan prosedur bedah refraktif antara lain *excimer laser*, misalnya LASIK. Tujuan pengabdian untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan mata pada murid *Padangsari 01 Semarang* supaya dapat mengetahui tentang kesehatan mata di usia sekolah dalam pelayanan kesehatan mata di kota Semarang. Metode pengabdian ini adalah menggunakan metode ceramah untuk selanjutnya dilanjutkan dengan menggunakan analisa pemeriksaan refraksi terhadap murid tersebut. Pengabdian dilakukan adalah dengan memberikan materi tentang kesehatan mata diusia sekolah dan pencegahan kelainan refraksi. Sasarannya adalah semua murid SDN Padangsari 01 semarang,. Hasil pengabdian, Kegiatan ini diawali dengan koordinasi denngan pihak SDN Padangsari 01 semarang , Pelaksanaan pengabdian dilakukan terhadap 50 murid, dengan antusias yang tinggi dari banyak pertanyaan dari para murid. Dan Pemberian kacamata terhadap murid *Padangsari 01* yang mengalami kelainan refraksi. Laporan hasil pengabdian ini dari 50 murid yang diperiksa terdapat 16 kelainan refraksi *Astigmatismus*, dan 34 murid kelainan refraksi *Myopia*.

Kata Kunci : Pengabdian, Pemeriksaan Mata, Usia Sekolah

ABSTRACT

Refractive error is a condition in which parallel rays that enter the eyeball are refracted by the refractive medium incorrectly on the retina. (1) Refractive errors in the eye consist of myopia, hypermetropia, astigmatism. Myopia is a condition in which parallel rays entering the eyeball are refracted by the refractive media in front of the retina. Refractive errors can be corrected by using glasses, contact lenses, and currently refractive surgical procedures such as excimer laser, such as LASIK can be performed. The purpose of this devotion is to provide counseling about eye health to students of SDN Padang sari01 Semarang so that they can find out about eye health at school age in eye health services in the city of Semarang. The method of this devotion is to use the lecture method by using analysis for further examination of the student's refraction. The service is done by providing material on eye health at school age and the prevention of refractive errors. The target is all students of SDN Padangsari 01 Semarang. The devotion of the study, this activity began with coordination with the Padangsari 01 Semarang, the service was carried out for 50 students, with high enthusiasm from many questions from students. And the provision of glasses for Padangsari 01 students who have refractive errors. The report of the results of this service, from 50 students examined, there were 16 refractive errors of Astigmatism, and 34 students with Myopia refractive disorders.

Keywords: Devotion, Eye Checkup, School Age

PENDAHULUAN

Refraksi adalah suatu fenomena fisika berupa penyerapan sinar yang melalui media transparan yang berbeda. Sebagai suatu contoh proses refraksi saat sebuah pensil diletakkan di dalam gelas yang berisi air, maka akan tampak gambaran pensil di udara tidak lurus dengan yang tampak pada air.

Kelainan refraksi adalah suatu keadaan dimana sinar-sinar sejajar yang memasuki bola mata dibiarkan oleh

media refrakta tidak tepat pada retina.⁽¹⁾ Kelainan refraksi pada mata terdiri atas miopia, hipermetropia, astigmatisme. Myopia adalah suatu keadaan dimana sinar-sinar sejajar yang memasuki bolamata dibiarkan oleh media refrakta didepan retina. Kelainan refraksi dapat dikoreksi dengan menggunakan kacamata, lensa kontak, dan saat ini dapat dilakukan prosedur bedah refraktif antara lain *excimer laser*, misalnya LASIK.

Untuk menentukan kelainan refraksi tersebut dapat

dilaksanakan metode pemeriksaan subyektif dan metode pemeriksaan obyektif. Pemeriksaan subyektif yaitu metode pemeriksaan refraksi, dimana hasil akhirnya ditentukan oleh kerjasama dengan komunikasi yang baik antara pemeriksa dengan pasien, dan metode pemeriksaan obyektif yaitu proses pemeriksaan, dimana hasil akhirnya ditentukan oleh alat atau sangat tergantung ketrampilan pemeriksa. Jadi, kerja sama antara pasien dengan pemeriksa tidak diperlukan. Tetapi pada kenyataannya beberapa pemeriksaan refraksi secara subyektif dengan obyektif menghasilkan hasil pemeriksaan yang berbeda.

Pada pemeriksaan subyektif sangat dipengaruhi oleh faktor kerjasama komunikasi antara pasien dengan pemeriksa, sedangkan pada pemeriksaan obyektif dibutuhkan ketrampilan pemeriksa dalam menggunakan alat autorefraktometer, sehingga sering terjadi selisih hasil ukuran refraksi antara subyektif dengan obyektif.

SDN Padangnsari 01 adalah SDN dengan jumlah murid yang banyak di wilayah Semarang sebanyak 320 murid. Dari uraian tersebut diatas didapatkan suatu persoalan yang perlu mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan mata di usia sekolah maka penulis ingin membuat suatu program pengabdian pemeriksaan mata usia sekolah dasar di Padangnsari 01 Semarang

METODE

Pengabdian dilakukan adalah dengan memberikan materi tentang kesehatan mata diusia sekolah dan pencegahan kelainan refraksi. Pengabdian Masyarakat ini akan kita laksanakan menggunakan metode ceramah untuk selanjutnya dilanjutkan dengan pemeriksaan refraksi terhadap murid tersebut.

Sasarannya adalah semua murid SDN Padangnsari 01 Semarang, dilaksanakan pada tanggal 20-21 Juli 2023, bertempat SDN Padangnsari 01, Jl. Damar Terusan No.80 A, Padangnsari, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50267

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan hasil pengabdian ini dari 50 murid yang diperiksa terdapat 16 kelainan refraksi *Astigmatismus*, dan 34 murid kelainan refraksi.

Pengabdian ini memberikan materi tentang kesehatan mata diusia sekolah dasar dan pencegahan kelainan refraksi. Pengetahuan murid tentang kesehatan mata di usia sekolah dan pencegahan kelainan refraksi bertambah, sehingga dapat menghindari kelainan refraksi sejak dini di usia sekolah. Laporan



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

DATA SISWA SDN PADANGSARI 01
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

kelas 6

NO	NAMA	TGL LAHIR	JK	KLS
1	AGUSTINA LESTARI	08 Agustus 2011	P	6
2	AL ZENDERICA AZZAHRA	07 Januari 2012	P	6
3	ALIFIA JASMINE ORAWIRO		P	6
4	ALMIRA AZALIA AFLAH	06 Januari 2012	P	6
5	ANDIKA AJI PRATAMA	14 Desember 2011	L	6
6	ARYA PUTRA RAMADHANI	18 Agustus 2011	L	6
7	AULIA OCTA FERISCHA ZAHARA	12 Oktober 2011	P	6
8	BALQIS NUR AFIATI	30 Mei 2012	P	6
9	DEA FURIANI	26 Juli 2011	P	6
10	DEWI AMALIATUSSOLIKHA	28 Oktober 2011	P	6
11	HSYAM AHMAD FAITH	21 Februari 2012	L	6
12	INAYAH APRILIA PUTRI	26 April 2010	P	6
13	JAVIER ATHAR IBRAHIM	06 Maret 2012	L	6
14	JESYA ADIT GRIYATAMA	22 Desember 2011	L	6
15	KAYLA DIAN MUSTIKA	20 Juli 2011	P	6
16	LOVIA WININDYA	22 Desember 2011	P	6
17	MUHAMMAD AQILA		L	6
18	MUHAMMAD ATAYA RESHQULLAH	25 Maret 2012	L	6
19	MUHAMMAD RASYA KURNIAWAN	11 Desember 2011	L	6
20	MUHAMMAD ZAIDAN WIJAYA	18 Desember 2011	L	6
21	NABHAN RADINKA KEVAN YUDANTA	29 Mei 2012	L	6
22	NAVEL YUDHA PRATAMA	17 November 2011	L	6
23	PRADIPA WIDYATAMAKA MULYA PUTRA	11 November 2011	L	6
24	RADITYA DAVID FERANO	09 September 2011	L	6
25	RAHMANITA ZAHRA WIJAYANTI	19 September 2011	P	6
26	SAFFANA NADHIEA TRIENYSA	07 Agustus 2011	P	6
27	RASYA ABYI HAIDAR SENJA MIKAIL			
28				

Gambar 2. Daftar hadir peserta

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian dilakukan adalah dengan memberikan materi tentang kesehatan mata diusia sekolah dasar dan pencegahan kelainan refraksi. Pengetahuan murid tentang kesehatan mata di usia sekolah dan pencegahan kelainan refraksi bertambah, sehingga dapat menghindari kelainan refraksi sejak dini di usia sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Boris, Irvin M, *Clinical Refraction*, Vol. I, Third Edition, The Professional Press Inc, Chicago, 1975

Ilyas, Sidarta, *Penuntun Ilmu Penyakit Mata*, Edisi Ketiga, Balai Penerbit FKUI, Jakarta, 2008.
Sloane, Albert E, *Manual of Refraction*, Third Edition, Little Brown and Company Inc, Bosto

Anastasia Diana & Lilis Setiawati. (2011). Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Ganong, W.F. (1995). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Husni, L. (2005). Hukum Ketenagakerjaan, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Ilyas, S. (2006). Kelaian Refraksi dan Koreksi Penglihatan (Edisi ke-2). Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Izzah, Paramastri, & Fanti. (2016). Perbedaan Penglihatan Stereoskopis pada Penderita Anisometropia Ringan, Sedang dan Berat. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5 (4), 1-10.

Lukman Fauzi, Lindra Anggorowati, & C. Heriana. (2016). Skrining Kelainan Refraksi Mata pada Siswa Sekolah Dasar menurut Tanda dan Gejala. *Journal of Health Education*, 1 (1), 1-84.

Mangkunegara, P.A. (2011). Manajemen Sumber Daya.

Michael, D.D. (1985). Visual Optics and Refraction. St. Louis: CV. Mosby.

Mulyadi. (2010). Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.

Rachmawati. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: ANDI.

Swasto, B. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Malang: UB Press.

Wijana, Nana. Dr 1993. "*Ilmu Penyakit Mata*". Jakarta : PK.

Syahrul. A. Bgd,2001. "*Buku Penuntun Dasar Refraksi*". Jakarta : LP4- dKM.